

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi memberikan kita kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui berbagai jenis media salah satunya media massa. Media massa merupakan sarana komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak secara luas melalui alat-alat komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, dan film. Menurut Romli (dalam Asri, 2020), komunikasi massa harus dilakukan menggunakan media massa dimana yang meliputi radio dan televisi (media elektronik), surat kabar dan majalah (media cetak), serta media film. Komunikasi massa merupakan proses menyampaikan suatu ide, informasi, dan sikap kepada banyak orang menggunakan media massa.

Salah satu media komunikasi massa bersifat audio visual yang berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan kepada banyak orang secara luas adalah film. Dalam sebuah film akan menggambarkan realitas yang terjadi pada suatu masyarakat kemudian disusun sedemikian rupa agar dapat diproyeksikan ke dalam layar. Film juga merupakan media komunikasi yang memberikan fungsi pendidikan, ekonomi, pengembangan budaya, dan hiburan. Maka dari itu, film dinilai menjadi alat komunikasi massa yang efektif dalam menyampaikan suatu pesan hal ini karena dalam film mampu memberikan pesan atau makna melalui cerita dalam waktu singkat yang dikemas dalam bentuk audio visual.

Tujuan pembuatan film didasarkan pada pengalaman suatu fenomena atau individu yang kemudian diangkat ke dalam layar. Hal ini menyebabkan film menjadi sebuah media yang mampu memberikan pembelajaran bagi penonton. Sebagaimana dinyatakan oleh Panuju (dalam Asri, 2020), film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya tidak semata hanya berfungsi untuk hiburan saja namun film juga mampu menyampaikan pesan langsung melalui gambar, dialog, dan pemeran sehingga menjadi wadah yang efektif untuk menyebarkan misi, gagasan, dan kampanye

Serial web merupakan serial film berjenis film fiksi dengan durasi pendek yang kemudian ditayangkan melalui media internet dan memiliki beberapa episode. Pada setiap episode memiliki waktu jeda tayang yang berbeda-beda, bisa dalam hitungan hari, satu minggu, ataupun lebih dari itu. Menurut Hamzah (2018), konsep serial web mempunyai kesamaan dengan program acara televisi namun dengan durasi tayang yang relatif pendek yakni 5-15 menit. Serial web dapat diakses oleh penonton melalui media internet dengan memanfaatkan perangkat seperti komputer, laptop, maupun *smartphone*. Pada umumnya, serial web diunggah dan ditampilkan melalui situs penyedia layanan video streaming seperti Youtube. Hal ini karena dengan memanfaatkan situs layanan video streaming kita bisa membuat akun khusus atau yang biasa disebut sebagai channel sebagaimana halnya sebuah channel pada televisi.

“Rama” merupakan serial web dengan genre drama dan *slice of life* yang diproduksi oleh Ranunkala Production dengan jumlah tiga episode dengan durasi singkat pada setiap episodanya. Ide cerita yang sekaligus menjadi gagasan utama dalam serial web ini adalah seorang anak muda yang harus rela kehilangan sosok seorang ibu dan merasa kurang mendapatkan kasih sayang dari ayahnya. Ide cerita ini terbentuk karena munculnya stigma masyarakat yang beranggapan bahwa anak laki-laki cenderung lebih dekat dengan ibu. Hal ini dibuktikan dalam data hasil penelitian yang dikemukakan oleh Firdanianty (2016) bahwa pada pola komunikasi remaja-ayah menunjukkan setengah dari 46,8 persen remaja perempuan termasuk dalam kategori sedang dan remaja laki-laki termasuk kategori rendah. Kategori tersebut menunjukkan bahwa tingkat interaksi antara anak laki-laki dan ayah masih relatif kurang. Maka dari itu, dengan adanya serial web “Rama” diharapkan mampu memberikan tayangan yang berfungsi sebagai hiburan sekaligus sebagai pembelajaran dengan memberikan edukasi dan menumbuhkan kesadaran kepada penonton bahwa komunikasi yang baik merupakan salah satu hal penting dalam suatu hubungan agar kita mampu meminimalisir terjadinya konflik atau kesalahpahaman antar satu sama lain.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa fokus masalah yang kemudian menjadi ide cerita dalam penulisan naskah serial web ini berlandaskan fenomena rendahnya kualitas hubungan secara emosional antara anak laki-laki dan ayah yang disebabkan oleh minimnya interaksi dan rasa gengsi. Hal tersebut menimbulkan hubungan bersifat canggung sehingga terkadang mengakibatkan kesalahpahaman dan munculnya persepsi yang salah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan editing transisi serial webseries "RAMA"?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan serial web "Rama" adalah sebagai sarana hiburan sekaligus pembelajaran dimana diharapkan penonton mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya komunikasi sebagaimana hal tersebut sesuai dengan pesan moral yang terdapat pada serial web ini yakni bagaimana cara komunikasi yang baik antara anak dan kedua orang tua terutama anak laki-laki dengan ayahnya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat yang didapatkan oleh penulis berupa pengetahuan dan peningkatan skill dalam mengedit serial web "RAMA", karena dalam tim editor memiliki 2 anggota sehingga bisa mendapatkan pengetahuan ketika sedang sharing bagaimana cara mengedit serial web.

1.4.2 Manfaat Akademis

Adapun manfaat secara akademis dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan wawasan dan pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya film mengenai tahapan pra produksi yang meliputi proses pengembangan ide, penentuan tema, pembuatan alur cerita, dan penyusunan naskah.
- b) Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya film sehingga dapat dijadikan sumber informasi atau referensi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

